INSAN MANDIRI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN Online : 2962-9845
Volume 2 Nomor 2 Juli-Desember 2023
https://ejournal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/insanmandiri

Budidaya Ikan Lele Di Kolam Terpal Bundar Di Desa Padang Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

Catfish Farming In Round Tarpaulin Ponds In Padang Jaya Village, Padang Jaya District, North Bengkulu Regency

Oktamalia[1]*, Novita Hamron[2], Rahadian Harry Dewanto[3], Hety Novitasari[4], Indra Warman[5], Parwito[6], Edi Susilo[7]
[1,2,4,5] *Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Ratu Samban, Bengkulu, Indonesia*
[3]*Penyuluh Perikanan Satminkal BRPPUPP Palembang, Bengkulu, Indonesia*
[6,7]*Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Ratu Samban,Bengkulu, Indonesia*
*Email Korespondensi : oktamalia.jac@gmail.com

Abstract

Desa Padang Jaya merupakan Desa yang terletak di dalam wilayah Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Desa Padang Jaya merupakan Desa Dengan mayoritas pekerjaan masyarakat yang di dominasi pekerjaan petani atau pekebun, Desa Padang jaya memiliki berbagai potensi kekayaan sumber daya alam, salah satu potensi yang dapat diberdayakan yaitu budidaya ikan air tawar. Dalam rangka meningkatkan nilai ekonomi dan mengurangi angka penganguran Desa Padang Jaya juga memiliki peran yang sangat strategis dalam hal penyediaan sumber daya ikan dan lahan produktivitas ikan air tawar. Akan tetapi pembudidaya ikan di Desa Padang Jaya saat ini masih menggunakan teknologi konvensional dimana mereka melakukan budidaya ikan di kolam tanah dengan lahan yang luas dan Sebagian lokasi kolam terletak berjauhan dengan rumah, selain itu di Desa Padang Jaya saat turun hujan lebat sering terjadi banjir yang menyebabkan, pematang kolam ada yang patah sehingga ikan di kolam terbawa arus yang menyebakan terjadinya kerugian pada pembudidaya terutama pada ikan yang sudah besar atau siap di panen. Dalam rangka membatu memecahkan permasalahan pembudidaya ikan di Desa Padang Jaya maka dilaksanakanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan tentang Budidaya ikan lele dikolam terpal bundar Di Desa Padang Kaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Capaian kegiatan pengabdian ini adalah pembudidaya ikan di Desa Padang Jaya mendapat pengetahuan teknik atau cara membudidayakan ikan lele dikolam terpal bundar dan memahami penggunaan kolam terpal sebagai alternatif untuk peningkatan penghasilan tambahan pada kondisi lahan yang terbatas dalam hal ini dipekarangan rumah, selain itu ikan budidaya mudah dikontrol, bebas dari banjir serta pengolahan air mudah dan pembudidaya ikan di Desa Padang Jaya mendapat tambahan penghasilan lewat hasil penjualan ikan lele yang dibudidayakan. Dengan pemahaman yang benar dan kemampuan untuk melakukan budidaya ikan pada kolam terpal bundar sebagai bentuk kontribusi untuk meningkatkan penghasilan pendapatan dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Padang Jaya Kecamaptan Padang Jaya

Keywords: Budidaya Ikan, Kolam terpal, Lele, Desa Padang Jaya

Abstrak

Padang Jaya Village is a village located in the Padang Jaya District, North Bengkulu Regency, Bengkulu Province. Padang Jaya Village is a Village With the majority of community work dominated by farmers or planters, Padang Jaya Village has various potential natural resource wealth, one of the potentials that can be empowered is freshwater fish farming. In order to increase economic value and reduce unemployment, Padang Jaya Village also has a role which is very strategic in terms of providing fish resources and freshwater fish productivity land. However, fish farmers in Padang Jaya Village are currently still using conventional technology where they do fish farming in earthen ponds with large areas of land and Some pond locations are located far from home, besides that in Padang Jaya Village when heavy rains fall there are often floods that cause, there are pond ripens that break so that fish in the pond are carried away by the current causes losses to farmers, especially in fish that are large or ready to be harvested. In order to help solve the problems of fish farmers in Padang Jaya Village, community service activities were carried out by providing counseling on catfish farming in round tarpaulin ponds in Padang Kaya Village, Padang Jaya District, North Bengkulu Regency. Knowledge of techniques or how to cultivate catfish in round tarpaulin ponds and understand the use of tarpaulin ponds as an alternative to increasing additional income in limited land conditions in this case in the yard of the house, besides that farmed fish are easy to control, free from flooding and easy water treatment and fish farmers in Padang Jaya Village get additional income through the sale of farmed catfish. . With the right understanding and ability to do fish farming in round tarpaulin ponds as a form of contribution to increase income generation and have an impact on improving the welfare of the community in Padang Jaya, Padang Jaya District.

Kata Kunci : Fish Farming, Tarpaulin pond, Catfish, Padang Jaya Village

PENDAHULUAN

Ikan lele merupakan salah satu komoditas budidaya yang memiliki berbagai kelebihan, diantaranya adalah pertumbuhan cepat dan memiliki kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan yang tinggi. Ikan lele memiliki keunggulan dibandingkan dengan jenis ikan lain yaitu pertumbuhannya tergolong cepat, toleran terhadap kualitas air yang kurang baik, relatif tahan terhadap penyakit dan dapat dipelihara hampir disemua wadah budidaya (Nasrudin, 2010). Di Indonesia,terdapat beberapa jenis ikan yang banyak digemari oleh Masyarakat salah satunya adalah Ikan lele. Kandungan protein setiap 300 gram daging ikan lele yakni 130 kalori,16 gr protein,7 gr lemak serta kaya akan vitamin 12, tiamin ,niacin dan kandungan mineral lainnya (Susanto et al.,2020). Dengan kandungan gizi yang tinggi serta teknologi budidaya yang tidak begitu sulit menjadikan ikan lele sebagai komoditas unggulan di Indonesia (Kartina et al.,2022).

Desa Padang Jaya terletak di dalam wilayah Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Mayoritas Masyarakat di Desa Padang Jaya adalah petani, dan Sebagian pembudidaya ikan tawar, salah satunya ikan lele. Meningkatnya kebutuhan masyarakat mengkonsumsi ikan lele di Kecamatan Padang Jaya maka masyarakat semakin mengerti arti pentingnya mengkonsumsi ikan bagi Kesehatan tubuh. Pembudidaya ikan lele di Desa Padang Jaya masih menggunakan teknologi tradisiaonal yang membuat pembudidaya ikan terkendala dalam memenuhi kebutuhan masyarakat salah satunya disebabkan oleh hasil produksi yang tidak optimal, salah satunya lamanya waktu pemanenan, dans sering juga terjadi banjir yang mengakibatkan pelang kolam jebol, terutama ikan yang umurnya sudah siap panen

INSAN MANDIRI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN Online : 2962-9845
Volume 2 Nomor 2 Juli-Desember 2023
https://ejournal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/insanmandiri

menyebabkan terjadinya gagal panen sehingga pembudidaya ikan mengalami kerugian yang cukup besar.

Salah satu upaya untuk meningkatkan produktifitas budidaya ikan adalah dengan membangun kolam terpal bundar. Kolam terpal bundar merupakan pilihan yang tepat pada kondisi lahan yang sering terjadi banjir, lokasi yang minim dan kurangnya sumber air memungkinkan budidaya kolam terpal selanjutnya memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi peningkatan penghasilan tambahan. Kolam terpal bundar juga lebih murah daripada membangun kolam tanah atau beton dan bisa dipindah-pindah. Komersialisasi ikan lele masih bergantung pada permintaan domestik. Namun, prospek bisnisnya sangat menjanjikan mengingat permintaan masyarakat yang sangat tinggi. Lele lebih diminati di jual hidup atau mentah. Kelebihan lain pada budidaya kolam terpal adalah suhu air di kolam terpal lebih stabil sehingga ikan tidak mudah stress (Raharjo et al., 2018). Selain itu ikan hasil budidaya kolam terpal tidakberbau lumpur yang relatif lebih disukai konsumen. Hal lainnya, pada budidaya ikan yang dilakukan pada kolam terpal, kotoran ikan dan sisa pakan yang menumpuk di dasar kolam lebih mudah dibersihkan dengan cara disedot shift pond. Selain itu juga pada waktu panen ikan lebih mudah dilakukan (Rosalina, 2014; Herliani et al., 2022)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan pada hari senin tanggal 11 bulan Desember Tahun 2023 di Balai Pelatiahan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Trasmigrasi Bengkulu Desa Padang Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan metode ceramah (penyuluhan) tentang teknik budidaya ikan lele di kolam terpal bundar, diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik dalam bentuk tanya jawab secara perorangan. dan praktik langsung Perakitan kolam terpal bundar dan menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Sebelum melakukan kegiatan budidaya Ikan lele di kolam terpal bundar kita harus mempersiapkan terlebih dahulu alat dan bahan yang digunakan saat pembuatan atau perakitan kolam terpal bundar. Adapun teknis pembutanan kolam terpal yang harus di persiapkan yaitu: Persiapan Lahan, Pemsangan Terpal, Sirkulasi air/ Sumber air. Sedangkan alat dan bahan yang di butuhkan dalam pemasangan kolam terpal bundar yaitu: Rangka besi wiremesh M6 Tinggi 1m , Terpal karet orchid korea tinggi 1,2m, Karpet proteksi dinding kolam tinggi 1m, Baut U pengikat rangka, Selang pelindung rangka Bag atas, Kabel ties pengikat terpal dan karpet pelindung ke rangka, filter drain 2”,paralon drain 2”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilaksanaka pada hari senin tanggal 11 bulan Desember Tahun 2023 di Balai Pelatiahan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal Dan Trasmigrasi Bengkulu Desa Padang Jaya

Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Materi di sampaikan dengan cara penyuluhan tentang teknik budidaya ikan lele di kolam terpal bundar, Pemasangan kolam terpal bundar yang di praktekkan secara langsung kepada peserta yang hadir di Balai Pelatiahan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal Dan Trasmigrasi Bengkulu Desa Padang Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

Penyuluhan Teknik Budidaya Ikan Lele di kolam terpal bundar

Kegiatan ini memberikan informasi mengenai budidaya Ikan Lele di kolam terpal bundar serta penyerahan bantuan paket kolam terpal bundar dari Dinas Perikanan untuk Pokdakan dan PKK Dinas Perikanaan Bengkulu Utara. Teknik budidaya ikan lele di kolam terpal bundar ini di praktekan secara langsung bersama-sama dengan masyarakat dan pembudidaya ikan yang hadir di kantor trasmigrasi desa Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Selama pelatihan masyarakat dan kelompok pembudidaya ikan diberikan penyuluhan yang baik dan benar.



Gambar 1. Penyuluhan tentang Teknik Budidaya Ikan Lele di kolam terpal bundar (Dokumentasi pribadi, 2023).

Materi tersebut membahas teknik-teknik budidaya ikan yang dijelaskan meliputi persiapan sebelum memulai usaha pembesaran ikan lele di kolam terpal bundar Adapun persiapan tersebut yaitu 1. analisi pasar yaitu melakukan riset mengenai demand, harga, dan persaingan pasar sebelum memulai usaha pembesaran ikan lele. 2. Pemilihan Lahan yaitu pilih lahan yang sesuai untuk pembuatan kolam terpal, dengan akses air yang memadai dan kondisi lingkungan yang baik. 3. Rencanakan Rasio Bibit dan Pupuk yaitu Tentukan rasio jumlah bibit dan pupuk yang optimal untuk setiap kolam terpal bundar. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pemasangan yaitu : Rangka besi wiremesh M6 Tinggi 1m , Terpal karet orchid korea tinggi 1,2m, Karpet proteksi dinding kolam tinggi 1m, Baut U pengikat rangka, Selang pelindung rangka Bag atas, Kabel ties pengikat terpal dan karpet pelindung ke rangka, filter drain 2”,paralon drain 2”. Pada Teknis pembuatan kola terpal bundar yang harus di persiapkan terlebih dahulu yaitu 1. Persiapan lahan dengan cara bersihkan dan ratakan lahan sebelum memasang kolam terpal bundar.

INSAN MANDIRI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN Online : 2962-9845
Volume 2 Nomor 2 Juli-Desember 2023
https://ejournal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/insanmandiri

2. Pemsangan Terpal yaitu Pasang terpal dengan benar dan pastikan kolam terpal tidak bocor. 3. Sirkulasi air atau Sumber air yaitu Pastikan adanya sirkulasi yang baik agar kualitas air tetap optimal.

Adapun langkah-langkah pembuatan atau perakitan kolam terpal bundar dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut. 1. Bersihkan Lokasi, pertama, baiknya kita bersihkan dahulu tempat atau lokasi untuk penempatan kolam terpal kita dengan membuat lingkaran dan medan landai ke tengah (pusat). Atur serapi mungkin dengan kemiringan kurang lebih 10 cm. Ini bertujuan agar endapan dapat mengumpul pada satu titik yang lebih rendah agar lebih mudah jika dibersihkan. 2. Buka Rangka, Buka ikatan rangka kolam yang telah digulung secara perlahan dan hati-hati. Usahakan menggunakan 1 pijakan kaki ketika membukanya untuk menahan atau menghindari pemekaran secara spontan. 3. Kunci Dengan Klem Seling Jika rangka besi sudah terbuka, tinggal hubungkan saja antara ujung dengan ujung rangka besi sesuai bentuk. Hubungkan dan kuncilah sambungan rangka tersebut dengan klem seling pengunci rangka secara hati-hati, kuat dan presisi. 4. Pasang Lembaran & Kabel Ties Kemudian, buka gulungan lembaran talang karet PVC berwarna hitam dan silahkan pasang pada dinding rangka besi kolam. Setelah tersandar dengan baik, buatkanlah lubang kecil sebesar kabel ties menggunakan ujung gunting besi yang runcing, atau solder. Aturlah lubang ikatan talang karet PVC dengan keliling yang seimbang dan proporsional. Jika sudah terlubang, masukkan kabel ties pada setiap lubang kecil pada talang, dan lanjut ikatlah pada rangka besi. 5.Pasang Selang Pelindung dengan cara yaitu : Pasang selang pelindung terpal agar tidak tergores oleh besi bagian atas ketika terpal dilipat dan dirapatkan. Selang bening pelindung sudah kami berikan dalam kondisi terkelupas, agar Sobat tinggal menempelkan saja sesuai presisi sekeliling rangka pada bagian atas. 6. Instalasi Terpal dengan cara Buat dulu lubang di tengah terpal, lalu pasang sambungan pipa untuk saluran pembuangan. Lalu gunakan sekam/bubuk gergaji untuk alas terpal. Selanjutnya proses instalasi terpal, yakni dengan meletakkan dan mengatur posisi terpal didalam rangka kolam sesuai pada sumbu atau titik tengahnya. Jika sudah, ambil dan masukkan tali disetiap lubang mata ayam yang sudah terpasang keliling di tepi terpal lipatlah terpal dengan rapi pada tepi rangka secara ideal, dilanjut dengan menyelipkan kabel tali putih ke bagian rangka seperti metode menali sepatu. Pada ujung finishing talinya, ikatlah tali pada rangka dengan kuat dan rapi. Kolam terpal yang dipilih untuk digunakan sebagai wadah pemijahan dan pembesaran ikan lele adalah kolam terpal dengan sistem rangka yang terbuat dari wiremesh.

Pemilihan teknologi kolam terpal menggunakan rangka wiremesh dikarenakan lebih praktis dan dapat ditempatkan dimana saja, hemat biaya dan lahan, dapat mengurangi kanibalisme sesama ikan, perawatan dan panen lebih mudah dilakukan. Penggunaan rangka wiremesh sebagai rangka kolam pada kegiatan ini juga dapat menghemat waktu pengerjaan kolam dan dari segi biaya juga lebih ringan dan juga memiliki daya tahan yang baik (Raharjoetal.,2018).



Gambar 2. Demonstrasi Pemasangan kolama terpal bundar. (Dokumentasi Pribadi, 2023)

Budidaya ikan menggunakan wadah kolam terpal merupakan teknologi yang cukup mudah diterapkan oleh Masyarakat karena setiap unit wadah kolam terpal ini memiliki luas yang tidak sama luasnya dengan kolam tanah sehingga tidak membutuhkan banyak air. Beberapa teknologi budidaya ikan lele yang di adaptasi oleh pembudidaya ikan lele diantaranya teknologi budidaya menggunakan wadah atau tempat yang tidak memerlukan lahan yang luas. Salah satu alternatif wadah atau tempat budidaya ikan lele yang banyak dimanfaatkan adalah kolam terpal. Kelebihan lain kolam terpal bundar yaitu cara perakitannya yang sederhana dan tidak membutuhkan waktu yang lama, sehingga pengaturan kualitas air kolam lebih efektif dan juga lebih mudah dalam mengendalikan penyakit ikan (Abidinetal.,2021). Teknologi budidaya ikan lele juga semakin berkembang dan relative mudah dikuasai Masyarakat serta modalnya cukup murah (Fuadietal.,2020). Hal ini dikarenakan ikan lele memiliki daya tahan serta adaptasi yang cukup baik terhadap lingkungan (Putra&Nirmala,2019).

Persiapan Air.

Adapun yang harus di persiapkan pada air adalah: 1 Bersihkan kolam dan jemu selama sekitar 12 jam. 2 Isi kolam dengan air setinggi 30-50 cm. 3. Pada setiap kolam, masukkan secara berurut: 1. Kapur Dolomit (100 gram/m^3). 2. Garam Krosok (500 gram/m3). 3. Pupuk Kandang 250-500 gram/m^3. 4. Pupuk NPK sebanyak 20 gram/m^3 (jika cuaca cerah) atau 10 gram/m^3 (jika cuaca mendung). 5. Probiotik 5 gram/ m^3 Air media siap digunakan setelah minimal 5 hari dan maksimal 10 hari.

INSAN MANDIRI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN Online : 2962-9845
Volume 2 Nomor 2 Juli-Desember 2023
https://ejournal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/insanmandiri



Gambar 3. Persiapan Air untuk untuk budidaya di kolam terpal bundar. (Dokumentasi pribadi 2023).

Pemilihan bibit ikan lele yang baik:

Pada pemilihan bibit ikan lele yang baik yang harus kita pehatiakan adalah 1. Ukuran dan Umur yaitu Pilih bibit ikan lele dengan ukuran dan umur yang seragam, agar pertumbuhan ikan lele lebih merata. 2. Jenis dan Kualitas Pilih jenis dan kualitas bibit ikan lele yang unggul, agar produktivitas dan kualitas ikan lele meningkat. 3. Asal Usul yaitu Pastikan bibit ikan lele berasal dari sumber yang terpercaya dan bebas dari penyakit. Pastikan untuk memilih benih ikan lele yang berkualitas tinggi dengan ciri gerakan lincah, ukuran seragam, tidak ada cacat, dan kondisi sehat. Akan jauh lebih baik jika benih lele mengantongi sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB). 4. Benih lele yang ditebar berukuran 7-8 cm dengan padat tebar 200 - 500 ekor/m^2 (situasional). Sebelum benih ditebar, sebaiknya benih lele disucihamakan/direndam dengan menggunakan vaksin sesuai aturan pakai pada label kemasan. 5. Penebaran benih hendaknya dilakukan pada pagi atau sore hari. Upaya penyamaan suhu air wadah benih secara bertahap agar benih tidak stres saat ditebarkan maka benih di*aklimatisasi*kan terlebih dahulu dengan cara menambahkan air kolam ke dalam kantong benih. Benih yang sudah adaptasi akan dengan sendirinya keluar dari kantong (wadah) angkut benih menuju lingkungan air kolam.

Pakan dan Pemberian Pakan yang Efektif

Pada pemilihan pakan yang harus kita perhatikan yaitu 1. Pakan yang berkualitas. Gunakan pakan yang memiliki nutrisi yang baik untuk mendukung pertumbuhan ikan lele 2. Jadwal Pemberian Pakan yaitu Tentukan jadwal pemberian pakan yang konsisten dan sesuai dengan kebutuhan ikan lele. 3. Jumlah Pemberian pakan yaitu pahami kebutuhan ikan lele dalam pemberian pakan agar tidak terlalu

banyak atau terlalu sedikit**.** Pakan yang diberikan dicampur dengan probiotik dan di fermentasi. Pemberian pakan 2 – 3 kali sehari dengan porsi sebanyak 80% dari daya kenyang ikan. Pemberian pakan sesuai dosis ditandai dengan tidak adanya lele yang menggantung/terlentang di permukaan air. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP. 02/MEN/2007 Tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik, pakan yang digunakan dalam kegiatan budidaya ikan harus mengandung nutrisi sesuai kebutuhan ikandan memenuhi standar mutu. Pakan juga tidak mengandung zat beracun, bahan pencemar dan antibiotik serta hormon. Pemberian pakan tambahan yang tidak sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan beresiko menimbulkan penyebaran penyakit dan pencemaran lingkungan.

Proses Pembibisan Pada Pakan Pelet

Probiotik RABAL dapat digunakan untuk membibis pakan / pelet ikan dengan cara yaitu 1. Campurkan 100 ml Probiotik RABAL dengan 1 Kg pakan / pelet, dan aduk sampai meresap merata 2. Biarkan pelet dan Probiotik RABAL meresap dalam 10-20 menit sebelum diberikan kepada ikan. 3. Pencampuran pelet dengan probiotik selama 10-20 menit baik untuk membantu proses pencernaan pakan pada usus ikan. Probiotik RABAL digunakan untuk membibis pakan/pelet ikan lele yang berguna untuk meningkatkan nafsu makan dan pertumbuhan ikan lele. 4.Mempercepat waktu panen dan menghemat pakan /pelet. 5. Meningkatkan bobot ikan lele. 6. Meningkatkan penyerapan protein dari Alga air kolam dan pelet agar menjadi daging secara maksimal. 7. Menghilangkan / mengurangi bau air kolam GWS akibat amoniak dan gas beracun.

Ikan lele memang merupakan ikan yang mudah tumbuh dan berkembang biak di kolam apa saja. Namun, bukan berarti kualitas air kolam bisa diabaikan begitu saja oleh para pembudidaya. Harus menjaga kualitas air kolam ikan lele rutin setiap hari. Kualitas air kolam menurun ditandai dengan tercium bau busuk yang ditimbulkan oleh amonia. Jika sudah tercium bau, pembudidaya harus mengurangi pemberian pakan. Jika kualitas air kolam sudah sangat buruk, tingkah laku ikan lele menjadi berubah, seperti aktivitas makan yang menurun. Jika sudah terjadi seperti itu, buang air kolam bagian bawah sebanyak 20-30 persen dan diganti dengan air yang baru. Selanjutnya, berikan larutan garam gosok dengan takaran 100 gram dan pemberian pakan sementara waktu harus sedikit dikurangi.Salah satu cara menjaga kualitas air kolam ikan lele adalah dengan memberikan pakan yang tepat. Sebelum memberikan pakan buang dulu air dari lubang pembuangan untuk membuang kotoran/lumpur yang mengendap. Pakan yang terakumulasi di dasar kolam yang tidak dibersihkan dapat menjadi penyebab kualitas air kolam semakin menurun.

Perawatan dan Pengendalian Penyakit Ikan Lele

Dalam perawatan dan pengendalian penyakit ikan lele yang harus kita perhatikaan yaitu 1.Jaga kebersihan kolam terpal agar ikan lele tetap sehat dan bebas dari penyakit. 2. Pengamatan dan Deteksi Dini yaitu Lakukan pengamatan rutin terhadap ikan lele dan tanggapi dengan cepat jika terjadi tanda-tanda penyakit. 3. Treatment yang Efektif yaitu Kenali berbagai treatment yang efektif untuk mengobati penyakit yang umum pada ikan lele.

INSAN MANDIRI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN Online : 2962-9845
Volume 2 Nomor 2 Juli-Desember 2023
https://ejournal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/insanmandiri

Sortir Ikan Lele

Sortir atau seleksi lele merupakan tindakan untuk menyeragamkan ukuran lele dengan cara memisahkan lele sesua ukurannya (memisahkan lele kecil dan lele besar). Lele perlu dipisahkan agar tidak terjadi kanibalisme. Biasanya lele besar akan memakan lele yang lebih kecil terutama pada saat mereka kelaparan atau ada lele yang lemah atau sakit.Perilaku lele kanibal paling sering terjadi pada saat tengah malam atau menjelang pagi. Pada waktu itu biasanya lele masih aktif aktifnya dan jumlah makanan menipis atau kurang sehingga lele yang besar (kuat) akan memakan lele yang kecil atau lemah, selain itu dilakukan seleksi/sortasi adalah untuk mendapatkan ukuran lele yang seragam karena dalam 1 kolam biasanya akan dijumpai lele yang ukurannya terlalu besar dan terlalu kecil. Hasil sortasi akan disendirikan ke kolam lain yang tersedia sesuai ukuran masing-masing, hal ini akan memudahkan perawatan kolam, efektivitas dan efisiensi pemberian pakan serta proses pemanenan.

Pemanenan Ikan Lele

Lakukan panen parsial bila ada kebutuhan atau permintaan pasar dan panen total setelah 2-3 bulan; Pada panen parsial, pilih ikan sesuai ukuran yang dikehendaki. Gunakan keranjang grading sesuai ukuran seleksi yang diinginkan; Ikan yang tidak terpilih dipelihara lebih lanjut pada ember yang dipersiapkan. Panen dapat dilakukan dengan cara parsial/sortir atau dilakukan sekaligus semuanya. Panen dengan sortir bertujuan mendapatkan ikan yang sudah layak konsumsi.

Pada saat penyuluhan berlangsung, masyarakat dan kelompok pembudidaya yang hadir di Balai Pelatiahan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Trasmigrasi Bengkulu Desa Padang Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara, sangat antusias, adanya sikap positif masyarakat terhadap program yang diberikan, selanjutnya adanya dukungan dari aparat Desa setempat yang saling berkerja sama dan saling dukung satu sama lain untuk kelancaran kegiatan pelatihan. Tingkat partisipasi para peserta selama kegiatan pelatihan berjalan sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme dan peran aktif peserta.



Gambar 4. Pemaparan materi dan sesi tanya jawab (dokumentasi pribadi, 2023).

Respon peserta sangat baik karena seluruh peserta sangat tertarik dengan materi pelatihan yang disampaikan. Selain itu mereka haus akan informasi dan pengetahuan baru yang berkaitan dengan perkembangan teknologi budidaya ikan air tawar, khususnya untuk aspek teknologi budidaya ikan lele di kolam terpal bundar. Setelah mengikuti kegiatan ini, makin terbukalah wawasan para pembudidaya ikan dan keterampilan mereka semakin meningkat. Para pelaku budidaya diberikan materi teknis budidaya lele dengan metode kolam kerpal serta diadakan pendampingan agar pembudidaya mampu menguasai teknis yang benar dalam budidaya lele (Munir et al., 2020). Adanya pemetaan asset komonitas ternak ikan kolam terpal, maka akan muncul bentuk cluster-cluster/ kantong-kantong pengembagan usaha yang berbasis potensi lokal (Shofari, 2021). Menurut Darmansyah (2016), Pengembangan masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan bersama komunitas masyarakat dengan cara meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan penyelesaikan persoalan-persoalan yang dialami oleh komunitas masyarakat. Selain itu, kegiatan pengembangan masyarakat dapat berupa peningkatan keterampilan melalui pelatihan peningkatan kemampuan dalam mengolah sumber daya alam (Ihsan, 2002).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku usaha pembudidaya dapat menerapkan teknologi dalam budidaya pemeliharaan ikan lele di kolam terpal bundar.
2. Peningkatan kesejahtraan pembudiaya ikan lele berbanding lurus dengan penerapan teknik budidaya ikan yang benar, artinya bila semua teknologi budidaya dilaksanakan dengan baik maka panen ikan akan berhasil dengan baik.
3. Menerapkan manajemen usaha yang dapat mendukung keberhasilan pembudidaya ikan lele di kolam bundar.
4. Program pengabdian berjalan dengan sangat baik dan para peserta sangat antusias. Pihak Balai Pelatiahan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal Dan Trasmigrasi Bengkulu, perangkat Desa Padang Jaya dan peserta pengabdian berharap program pengabdian tetap berlanjut karena sangat berdampak pada masyarakat khususnya terkait informasi tentang Budidaya ikan lele di kolam terpal bundar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ratu Samban, Dosen Universitas Ratu Samban, Penyuluh Perikanan Satminkal BRPPUPP Palembang atas kesempatan melakukan pengabdian masyarakat di Balai Pelatiahan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal Dan Trasmigrasi Bengkulu Desa Padang Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk ikut serta hadir dan membantu kegiatan ini berjalan dengan lancar kami ucapkan terima kasih..

INSAN MANDIRI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN Online : 2962-9845
Volume 2 Nomor 2 Juli-Desember 2023
https://ejournal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/insanmandiri

DAFTAR PUSTAKA

Abidin,L.O.B.,Bujang,A.,Sidiq, A.,Syukur, L.O.M.A., & Sujabarlah,S. (2021). Edukasi Budidaya Ikan Lele pada Kolam Terpal Berbasis Probiotik di Sekolah Wahdah Islamiyah Kendari. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT),3 (2), 191. https://doi.org/10.33772/jpmit.v3i2.21423

Fuadi, A., Sami, M., & Usman. (2020). Teknologi Tepat Guna Budidaya Ikan Lele Dalam Kolam Terpal Metode Bioflok Dilengkapi Aerasi Nano Buble Oksigen. Jurnal Vokasi, 4(1),39–45.

Kartina, Awaludin, Nasra, Salman, Nurasmi, Khaerunnisa, & Amiruddin, A. (2022). Pelatihan Teknik Pemijahan Induk Lele Dengan Metode Kawin Suntik Pada Pokdakan Tapal Batas, Kecamatan Sebatik Tengah Kabupaten Nunukan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo, 6 (3), 284–290.

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP. 02/MEN/2007 Tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik.

Munir, M., Yusuf, M.,Suwardana, H. (2020). Penguatan teknik budidaya ikan lele (Clariassp) sistem kolam terpal berbasis penyuluhan dan pendampingan. Jurnal Abdi Mas TBP, 2(2):21–26.

Nasrudin. (2010).Jurus sukses beternak lele. Agromedia.

Oktamalia, O., Rahadian Harry Dewanto, Hety Novitasari, Indra Warman, Parwito, P., & Susilo, E. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN PROBIOTIK DALAM BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI DESA MARGA SAKTI KECAMATAN PADANG JAYA KABUPATEN BENGKULU UTARA. PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 255-262. https://doi.org/10.58222/pakdemas.v2i3.166

Oktamalia, O., Warman, I., Hamron, N., Novitasari, H., Susilo, E., Parwito, P., & Apriyanto, E. (2022). PRODUKSI ABON IKAN TONGKOL SEBAGAI ALTERNATIF USAHA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SERANGAI KEC BATIK NAU KABUPATEN BENGKULU UTARA. PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 181-186. https://doi.org/10.58222/pakdemas.v2i1.92

Raharjo,I.,Supriadi, F.,Gunarto,G.(2018). Pelatihan teknik pembuatan kolam terpal ramah lingkungan untuk produksi usaha perikanan budidaya di Desa Rasau Jaya Tiga. Al Khidmah, 1(1):57–60.

Rosalina,D. (2014). Analisis kelayakan usaha budidaya ikan lele di kolam terpal di Desa Namang Kabupaten Bangka Tengah.Maspari Journal,6(1):20–24

Susanto,I.,Maheni,Mrrt.D.,Mariam,I.,& Latiangsih, N. (2020). Pendampingan Pengelolaan Dan Budidaya Ikan Lele Untuk Meningkatkan Produktivitas Masyarakat. Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat. Tahun 2020,626 630.https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/211

Shofari, M.F. (2021). Pengembangan usaha budidaya ikan lele (Clariassp) dalam meningkatkan kualitas dan harga jual di masa pandem covid 19 di Desa Nologaten Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Journal of Community Development and Disaster Management, 3(1): 25-32.

Parwito, P., Susilo, E., & Rolenti Togatorop, E. (2021). MENGISI PEKARANGAN DARI SISA BAHAN SAYUR DAN BUMBU DAPUR DI KELOMPOK TANI PERINTIS II KELURAHAN PEMATANG GUBERNUR KECAMATAN MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU. PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 19-24. https://doi.org/10.58222/pakdemas.v1i1.13

Parwito, P., Nilawati, I., & Lasmadasari, N. . (2022). Sinergisitas Kampus Merdeka dan Merdeka Sampah Di Kelurahan Cempaka Permai Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Jurnal Pengabdian, 1(1), 7–16. https://doi.org/10.58222/jp.v1i1.2

Parwito, P., Pratama, S. W. ., Susilo, E. ., Raisawati, T. ., Handayani, S. ., Sari, D. N. ., Togatorop, E. R. ., & Kinata, A. . (2023). MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 157 BENGKULU UTARA. PROPAGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 33–38. Retrieved from https://journal.ami-ri.org/index.php/AM/article/view/44

Putra, I. Made A. W., & Nirmala, B.S. (2019). Pelatihan Penerapan Teknologi Pembuatan Kolam Pada Peternak Lele di Desa Dalung. JURNAL ILMIAH POPULER 2(1):86-90.Pelatihan,2(1),8690.https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PelatihanPenerapanTeknologiPembuatan+Kolam+Pada+PeternakLele+Di+DesaDalung&btnG=

Raisawati, T., Susilo, E., & Parwito, P. (2021). PENGOLAHAN DAGING AYAM MENJADI NUGGET DI DESA BANYUMAS LAMA, KECAMATAN KERKAP BENGKULU UTARA. PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 25-32. https://doi.org/10.58222/pakdemas.v1i1.11

Warman, I., Salamun, S., Susilo, E., & Parwito, P. (2022). HILIRISASI PRODUK OLAHAN LOKAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SERANGAI KECAMATAN BATIK NAU KABUPATEN BENGKULU UTARA. PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 67-74. https://doi.org/10.58222/pakdemas.v1i2.32